

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa di SMA Negeri 4 Kota Kediri, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pelanggaran siswa di SMA Negeri 4 Kota Kediri tergolong bentuk pelanggaran yang sifatnya ringan. Bentuk pelanggaran tersebut antara lain keterlambatan kedatangan dan penugasan, berbicara kasar, kurang tertib ketika pembelajaran (celometan, ramai, dan bermain ponsel), atribut seragam kurang lengkap, dan membolos sekolah.
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya pelanggaran tata tertib siswa di SMA Negeri 4 Kota Kediri dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal disebabkan adanya konflik batin dan sifat naluriah remaja didukung dengan lingkungan sekitar. Faktor eksternal disebabkan oleh keadaan (covid-19), lingkungan keluarga yang bermasalah (*broken home*), dan lingkup pertemanan yang buruk.
3. Peran guru pendidikan agama Islam sebagai teladan dan pembimbing dalam mengatasi pelanggaran tata tertib siswa di SMA Negeri 4 Kota Kediri. Sebagai teladan guru menunjukkan kepribadian mantap dan stabil (datang tepat waktu), dewasa (disiplin dan bekerja sama), arif (adil dan tegas), berwibawa (sopan santun) dan berakhlak mulia (jujur dan memberi teladan baik). Sebagai pembimbing guru membimbing siswa yang melanggar (menegur dan memberi sanksi), berusaha memecahkan permasalahan dan melakukan pembiasaan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Untuk para guru khususnya guru pendidikan agama Islam diharapkan dapat mengoptimalkan perannya sebagai teladan dan pembimbing di lingkungan sekolah, mengembangkan strategi-strategi yang menunjang penanggulangan pelanggaran tata tertib, meningkatkan kualitas pengajarannya, meningkatkan pengawasan terhadap perilaku peserta didik, meningkatkan kedisiplinan dan pembinaan dalam aspek keagamaan agar peserta didik dapat lebih memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Bagi Lembaga**

Untuk lembaga diharapkan agar lebih terbuka dalam memberikan informasi terkait pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Selain itu diharapkan agar sekolah dapat menjadi tempat untuk menumbuhkan kepribadian, moral, dan sosial peserta didik sehingga tidak hanya sebatas pemberian ilmu pengetahuan saja. Meningkatkan kedisiplinan di lingkungan sekolah. Pengoptimalan kerjasama dengan semua pihak dalam upaya menanggulangi perilaku pelanggaran siswa.

### **3. Bagi Siswa**

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dengan cara mematuhi peraturan yang diberlakukan di sekolah, selalu taat kepada guru dan orang tua, serta meningkatkan semangat belajarnya.